

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang kini berkembang sangat pesat memiliki peranan penting terhadap aktivitas dan kehidupan manusia sehari-hari, dimana setiap individu dituntut dan dimudahkan agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan. Sistem Informasi menjadi salah satu bagian terpenting dalam perkembangan teknologi, hal ini tidak lepas dari pengaruhnya yang sangat besar dalam kegiatan operasional, instansi pemerintahan dan berbagai badan usaha lainnya. Oleh sebab itu, banyak badan usaha pada masa sekarang beralih dari pencatatan di buku, menjadi sistem terkomputerisasi. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kegiatan operasional usaha dan mengurangi dampak resiko yang mungkin terjadi dalam pencatatan yang dilakukan sebelumnya.

UD. Satria Makmur Jaya merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak dalam penjualan kebutuhan alat bangunan seperti engsel, kunci pintu, gagang pintu, dan lain sebagainya. UD. Satria Makmur Jaya berdiri sejak tahun 2010 hingga saat ini. Dalam menjalankan usahanya masih menggunakan pencatatan dengan kertas serta faktur. Pada proses pembelian, pencatatan pembelian yang masih menggunakan pembukuan serta faktur mengakibatkan sulitnya pembuatan laporan pembelian perbulan dikarenakan penulisan pembukuan tidak teratur. Seperti dimana karyawan terkadang lupa memasukkan barang yang telah dibeli ke dalam pembukuan serta faktur yang terkadang hilang atau rusak. Hal ini mengakibatkan pembayaran hutang ke penjual sering mengalami jatuh tempo. Selain itu, tidak adanya pencatatan persediaan berdampak pada pembelian barang yang tidak terkontrol dimana terjadinya pembelian barang yang terlalu sedikit atau terlalu banyak dan adanya barang yang sudah habis namun tidak dilakukan pembelian. Pada proses persediaan, barang yang telah dipesan hanya diletakkan di gudang tanpa adanya pencatatan persediaan stok barang, sehingga tidak diketahui mana barang yang telah tersimpan sejak lama namun belum juga terjual. Adapun hal ini berakibat pada penumpukan barang dimana barang yang tertumpuk bisa saja mengalami kerusakan, serta tidak diketahui berapa jumlah barang yang ada di gudang secara menyeluruh. Adapun masalah ini tentunya mengakibatkan kerugian pada proses penjualan dan pembelian barang. Pada proses penjualan, proses

penjualan yang lambat dikarenakan tidak adanya catatan persediaan serta kartu stok, sehingga staf harus melakukan pengecekan persediaan yang memerlukan waktu yang cukup lama. Faktur yang menumpuk dan terkadang hilang mengakibatkan pemilik usaha kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan perbulan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis serta merancang sebuah sistem pembelian, persediaan dan penjualan yang terstruktur dengan baik. Adapun judul yang diangkat oleh penulis pada tugas akhir ini adalah **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan pada UD. Satria Makmur Jaya.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Proses pembelian, dalam mengelola data pembelian barang masih menggunakan pembukuan serta faktur, sehingga menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan pembelian perbulan dikarenakan penulisan pembukuan tidak teratur. Hal ini juga membuat pembayaran hutang seringkali mengalami jatuh tempo. Selain itu, pembelian barang yang tidak terkontrol dikarenakan tidak adanya pencatatan persediaan.
- b. Pada proses persediaan barang, tidak adanya kartu stok membuat staf harus melakukan pengecekan persediaan ke gudang yang memerlukan waktu yang cukup lama. Serta bon dan nota yang menumpuk dan hilang membuat pemilik kesulitan dalam pembuatan laporan.
- c. Pada proses penjualan, tidak adanya informasi persediaan stok barang di gudang sehingga tidak diketahui mana barang yang sudah lama namun belum terjual. Hal ini menyebabkan penumpukan barang di gudang sehingga mengakibatkan kerusakan barang, serta tidak diketahui berapa jumlah barang yang ada di gudang secara menyeluruh.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dan batasan pembahasan yang dibuat penulis berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan masukan yang terdiri dari data *supplier*, data pelanggan, data barang, data pesanan pembelian, data pembelian, faktur pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data penyesuaian persediaan.
- b. Rancangan proses yang terdiri dari penjualan, retur penjualan, pembelian, retur pembelian, persediaan barang, penyesuaian persediaan barang, pembuatan laporan.
- c. Rancangan keluaran yang terdiri dari laporan pembelian, informasi retur pembelian, informasi pesanan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, faktur penjualan, faktur retur penjualan, laporan retur penjualan, laporan penyesuaian persediaan, kartu stok.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, persediaan dan penjualan pada UD. Satria Makmur Jaya.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu UD. Satria Makmur Jaya menemukan kebutuhan yang sesuai terhadap pemanfaatan sistem informasi pada proses penjualan, pembelian dan persediaan.
2. Diharapkan rancangan sistem tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan sistem terkomputerisasi pembelian, persediaan dan penjualan pada UD. Satria Makmur Jaya. Sehingga nantinya pengembangan sistem yang dilakukan berdasarkan rancangan sistem yang dirancang oleh penulis saat ini, dapat menyelesaikan masalah berdasarkan rumusan masalah yang ada.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah Metode *System Development Life Cycle* (SDLC), dimana SDLC merupakan metodologi yang umum dipakai dalam analisis sistem informasi.

Adapun tahapan-tahapan dalam metode tersebut meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Dalam tahap ini, akan dilakukan analisis dan identifikasi masalah yang terdapat pada perusahaan yang sedang diteliti menggunakan *Fishbone Diagram*. Pada tahap ini pula didefinisikan tujuan yang ingin dicapai serta mengidentifikasi peluang yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini akan dilakukan pemenuhan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengerjaan sistem yang akan dibuat, seperti mengumpulkan data dan informasi penjualan, pembelian, data pelanggan dan pemasok dan lain sebagainya.

Beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang menyangkut kondisi aktivitas usaha yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi.

b. Wawancara

Bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada pemilik usaha dagang tersebut tentang proses pembelian, penjualan, dan informasi lain yang erat kaitannya pada masalah yang dihadapi UD. Satria Makmur Jaya.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan melihat catatan/dokumen secara langsung melalui sumber yang digunakan, berupa bon penjualan, bon pembelian serta anggaran biaya selama usaha tersebut berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Untuk menggambarkan sistem berjalan, penulis akan menggunakan *tools Flow Of Diagram (FOD)*. Adapun kebutuhan sistem terbagi atas dua, yaitu kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Menganalisis kebutuhan sistem dilakukan setelah memperoleh rincian masalah yang dihadapi, selanjutnya menentukan kebutuhan sistem yang dibutuhkan agar dapat mengatasi masalah dan mampu bersaing dengan usaha dagang lainnya. Adapun *tools* yang penulis gunakan dalam menganalisis kebutuhan fungsional sistem adalah dengan menggunakan *Use Case*. Dalam menganalisis kebutuhan non-fungsional, penulis akan menggunakan *tools Performance, Information, Economic, Control, and Services (PIECES)*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini penulis akan merancang sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* pada UD. Satria Makmur Jaya. Rancangan akan dilakukan

dengan menentukan menu – menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan meliputi *user interface*, masukan dan sistem dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*. Setelah itu, maka akan dilakukan pembuatan kamus data berdasarkan data DFD usulan yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya adalah melakukan normalisasi data pada *database*, guna menghilangkan dan mengurangi redudansi atau duplikasi data, sehingga akan menghasilkan data yang berkualitas serta mudah dipahami. Seluruh data akan disimpan dalam *database* yang sebelumnya telah dikelola dalam *SQL Server 2012*. Sedangkan untuk keluaran akan menggunakan *Crystal Report*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL